

Abdul Mu’ti Minta Dikritik

PATI (KR) - Prof Dr Abdul Mu’ti mengaku heran, baru satu bulan menjabat sebagai menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, namun sudah ada warga ranting Muhammadiyah yang mengkritik. “Kok bisa dengan pedenya mengkritik saya?. Tapi ya tidak apa-apa, saya senang dikritik. Kalau dipuji terus, saya malah bingung. Dengan kritikan saya bisa lebih bijak mengambil ide baru dan memperbaiki kinerja. Silahkan kritik saya. Tapi mohon juga, jika ada kebijakan saya yang baik, harap didukung”. Hal tersebut diungkapkan menteri Abdul Mu’ti saat menghadiri Tabligh Akbar Milad Muhammadiyah ke-112 di Sukilo, Sabtu (30/11). Kegiatan juga dihadiri ratusan tokoh Muhammadiyah dan masyarakat Pati. Dikatakan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Prof Dr Abdul Mu’ti jika presiden Prabowo Subiyanto bersama ketum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir MSi sepakat bahwa negara maju adalah yang memiliki pendidikan yang maju. “Jika ingin memakmurkan negara, maka perbaikilah pendidikan rakyat,” tegasnya.

Abdul Mu’ti menekankan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan di daerah. “Kita harus memastikan tidak ada anak yang putus sekolah. Muhammadiyah, dengan jaringan pendidikannya yang luas, dapat menjadi mitra strategis dalam mencetak generasi unggul yang berdaya saing,” ujarnya.

Sebelumnya, Pj Bupati Pati Sujarwanto Dwiatmoko mengungkapkan milad Muhammadiyah selalu menjadi momentum penting, karena Muhammadiyah sebagai salahsatu organisasi Islam terbesar, telah berkontribusi luar biasa di bidang pendidikan, kesehatan, sosial, hingga dakwah. Sujarwanto Dwiatmoko menambahkan Muhammadiyah telah menjadi garda terdepan dalam membawa perubahan umat melalui dakwah dan semangatnya dalam ber-fastabiqul khoiro (berlomba-lomba dalam kebaikan-red).“Kehadiran Muhammadiyah di Pati telah membantu membangun masyarakat yang religius, berpendidikan, dan berkeadaban mulia,” ucap Sujarwanto Dwiatmoko.

(Cuk)-f



KR-Alqi Alaydrus

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Abdul Mu’ti menghadiri Milad Muhammadiyah di Pati.

Sumur Warga Mulai Dipenuhi Air

SUKOHARJO (KR) - Kebutuhan air bersih di wilayah kekeringan terdampak musim kemarau sudah terpenuhi sejak dua minggu terakhir setelah curah hujan mengalami peningkatan signifikan. Pemkab Sukoharjo dengan kondisi tersebut menghentikan dropping air bersih. Meski demikian, bantuan air bersih tetap akan dikirim sesuai dengan kebutuhan apabila masyarakat menginginkan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo Ariyanto Mulyatmojo, Sabtu (30/11) mengatakan, cuaca panas musim kemarau pada periode Juli hingga Oktober berdampak pada ribuan jiwa warga di wilayah selatan Kabupaten Sukoharjo meliputi Kecamatan Tawangsari, Weru dan Bulu kekurangan air bersih. Warga mengandalkan air bersih dari kiriman bantuan Pemkab Sukoharjo.

Peralihan cuaca dari kemarau ke hujan mulai datang pada akhir Oktober dan awal November. Curah hujan sejak saat itu terus mengalami peningkatan hingga sekarang. Dampaknya debit air bersih di sumur dan tempat penampungan milik warga sudah terisi penuh. Kondisi serupa juga terjadi di Pamsimas dan sumber air bersih milik pemerintah desa.

Air bersih di sumur dan tempat penampungan membuat warga sepenuhnya terjamin. Warga sudah melaporkan kondisi tersebut ke pemerintah desa dan diteruskan ke pemerintah kecamatan dan Pemkab Sukoharjo. BPBD Sukoharjo juga merespon laporan warga dengan menghentikan dropping air bersih ke warga yang sebelumnya terdampak kekeringan. Namun demikian, Pemkab Sukoharjo nantinya tetap akan mengirim bantuan air bersih apabila ada pengajuan permohonan dari warga. (Mam)-f

Tanggul Ditanami Rumput Vetiver



KR-Istimewa

Agar lebih kuat, tanggul jebol yang sudah diperbaiki ditanami rumput vetiver.

KEBUMEN (KR) -Tanggul jebol yang sudah diperbaiki, diperkuat dengan ditanami rumput vetiver atau akar wangi. Penanaman sedikitnya 12.000 bibit rumput vetiver, dilakukan di 3 lokasi, yakni di Desa Sidomukti, Kecamatan Adimulyo, serta di Kelurahan Jatiluhur dan Panjatan, Kecamatan Karanganyar. Penanaman dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kebumen bersama TNI, Polri, pemerintah desa, relawan dan pegiat kebencanaan, serta masyarakat, Jumat (29/11). “Akar rumput vetiver memiliki sifat mengikat tanah sehingga memperkuat struktur tanggul secara alami,” jelas Kabid Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kebumen, Iksanudin.

Menurutnya, penanaman rumput vetiver tidak hanya menjadi langkah pencegahan, tetapi juga wujud sinergi berbagai pihak dalam meningkatkan kesiapsiagaan dan ketangguhan menghadapi bencana. “Masyarakat antusias mendukung program mitigasi bencana berbasis lingkungan ini,” ujarnya. (Suk)-f



KR-Chandra AN

AKTIVITAS membatik lain dulu dan lain sekarang. Sebagaimana di kampung Batik Semarang yang menjadi sentranya batik khas Semarang. Semua dikembangkan sesuai tuntutan inovasi yang berkembang. Termasuk peralatan dan perlengkapan batik pun harus berkembang menyesuaikan teknologi. Tampak Ignatius Luwiyanto, pegiat Batik Semarang Kampung Batik merakit kompor untuk perlengkapan membatik yang telah diubahnya dari kompor minyak ke kompor induksi menggunakan listrik. Menurutnya penggunaan kompor induksi untuk memanaskan malam lebih efisien dan tak membahayakan terhadap bahaya kebakaran. Luwi merancang sendiri dan kini membuatnya dalam jumlah banyak untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pelatihan batik yang diikuti banyak orang.

Petani Tembakau Dilindungi Jamsos Ketenagakerjaan

KEBUMEN (KR) - Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) yang diterima Kebumen, akan naik dari Rp 12,8 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 19,2 miliar di tahun 2025. Naiknya DBHCHT, salah satunya karena jumlah pabrik rokok bertambah.

“Semula hanya ada 13 pabrik, kini menjadi 14 pabrik,” ungkap Analis Kebijakan di Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kebumen, Eko Yuniarto, dalam sosialisasi Ketentuan Perundang-undangan Bidang Cukai dan Pemanfaatan Cukai Tembakau untuk Rakyat yang digelar Diskominfo Kabupaten Kebumen, belum lama ini.

Kenaikan DBHCHT, antara lain akan digunakan untuk bantuan perlindungan jaminan sosial (jamsos) ketenagakerjaan bagi 1.500 petani tembakau. Selain itu, untuk membayar premi BPJS Kesehatan bagi masyarakat miskin. “Naiknya penerimaan DBHCHT di tahun 2025, diikuti naiknya jumlah penerima bantuan iuran jaminan kesehatan, dari 15.347 penerima di tahun 2024, menjadi 16.945 penerima di tahun 2025,” jelas Eko.

Demikian pula jumlah penerima BLT bagi buruh pabrik rokok dan petani tembakau. Jika di tahun

2024 hanya 3.800 penerima, di tahun 2025 jumlah buruh pabrik rokok dan petani tembakau yang akan menerima BLT menjadi 4.280 orang. Sosialisasi juga menghadirkan Kasi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan Bea Cukai Cilacap, Irwan Riyadi. Dalam kesempatan tersebut, diungkap ciri-ciri rokok ilegal, yakni rokok polos atau tanpa dilekati pita cukai, rokok dengan pita cukai palsu, rokok dengan pita cukai

bekas pakai, rokok dengan pita cukai salah peruntukan, dan rokok dengan pita cukai salah personalisasi.

Irwan Riyadi juga mengungkapkan manfaat cukai. Selain sebagai sumber penerimaan negara, juga untuk pengendalian konsumsi atas barang yang menimbulkan dampak negatif, serta mengurangi keterjangkauan masyarakat untuk membeli, khususnya anak di bawah umur. (Suk)-f

Pilkada di Kota Magelang Lancar dan Kondusif

MAGELANG (KR) - Polres Magelang Kota bersama TNI melaksanakan pengamanan dan pengawasan logistik Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2024 dari Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) menuju Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Magelang, Sabtu (30/11) lalu.

Proses pengamanan ini telah dimulai sejak tahap pemungutan suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS), dilanjutkan ke Panitia Pemungutan Suara (PPS), hingga penghitungan di tingkat PPK. Seluruh rangkaian berlangsung aman dan kondusif.

Kapolres Magelang Kota AKBP Dhanang Bagus Anggoro SIK MH menegaskan pentingnya pengawasan ini untuk menjamin keamanan dan kelancaran tahapan Pilkada. iPengamanan dan pengawasan ini kami laksanakan dengan sinergi

bersama TNI. Tujuannya untuk memastikan seluruh tahapan Pilkada berjalan aman, tertib, dan kondusif,” katanya.

Kapolres Magelang Kota juga mengapresiasi kerja sama semua pihak, termasuk masyarakat, yang telah mendukung jalannya Pilkada secara damai. Hingga saat ini, tidak ada insiden yang mengganggu proses pemilu. Peng-

awasan logistik dilakukan dengan melibatkan personel gabungan Polres Magelang Kota dan TNI. Kendaraan operasional dipergunakan untuk membawa logistik dengan pengawasan ketat, guna mencegah kemungkinan gangguan di perjalanan. “Semoga situasi tetap kondusif, dan hasil Pilkada ini menjadi cerminan aspirasi masyarakat Kota Magelang,”

pungkas AKBP Dhanang. Pihaknya juga berharap Pilkada Serentak 2024 di Kota Magelang dapat terus berjalan aman hingga seluruh tahapan selesai. Selain itu, masyarakat diminta untuk menjaga ketertiban serta menghormati hasil demokrasi yang dihasilkan dari proses tersebut.

Terpisah Ketua KPU Kota Magelang Misbachul

Munir kepada KR, Minggu (1/12), membenarkan proses rekapitulasi penghitungan suara di tingkat kecamatan di Kota Magelang, baik Kecamatan Magelang Utara, Kecamatan Magelang Tengah dan Kecamatan Magelang Selatan, sudah selesai dilakukan. Dengan pengawasan dari Polri, TNI maupun lainnya, seluruh logistik Pilkada 2024 sudah dikirim dan disimpan di Gudang Logistik KPU Kota Magelang.

Rapat Pleno Rekapitulasi Penghitungan Suara tingkat Kota Magelang akan dilaksanakan KPU Kota Magelang pada Selasa (3/12) besok. Ketua KPU Kota Magelang juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, termasuk TNI, Polri, Pemerintah Daerah, masyarakat maupun lainnya, atas kelancaran pelaksanaan pilkada serentak di wilayah Kota Magelang berjalan lancar. (Tha)-f



KR-Thoha

Proses pengamanan dan pengawasan logistik Pilkada 2024.

Untidar Wisuda 868 Wisudawan

MAGELANG (KR) - Universitas Tidar (Untidar) mengadakan Wisuda Magister, Sarjana dan Ahli Madya ke-68 Tahun 2024 di GKU dr HR Suparsono Untidar, Sabtu (30/11). Wisuda diikuti 868 wisudawan. Dari 868 wisudawan tersebut, terdapat 10 wisudawan berprestasi pada 5 Fakultas di Universitas Tidar.

Rektor Untidar Prof Dr Sugiyarto MSi mengatakan pelaksanaan wisuda ini diharapkan dapat memberikan suasana khidmat dan kesan yang mendalam bagi seluruh wisudawan. “Kami yakin sepenuhnya bahwa prosesi wisuda pada hari ini bagi sebagian besar putra-putri kita yang telah berhasil menyelesaikan pendidikannya merupakan acara yang sangat dinantikan, dan diharapkan sebagai salah satu kenangan terindah selama masa studi di almamater kampus Untidar tercinta,” katanya.

Rektor Untidar juga menyampaikan statistik kelulusan Untidar, bahwa Prodi D3 Akuntansi 32 orang dengan rata-rata IPK 3,50 dan rata-rata masa studi 2 tahun 11 bulan 18 hari, Prodi S1 Agroteknologi 14 orang dengan rata-rata IPK 3,28 dan rata-rata masa studi 4 tahun 9 bulan 3 hari, Prodi S1 Akuakultur

48 orang dengan rata-rata IPK 3,53 dan rata-rata masa studi 4 tahun 2 bulan 15 hari.

Untuk prodi S1 Akuntansi 45 orang dengan rata-rata IPK 3,54 dan rata-rata masa studi 3 tahun 11 bulan 22 hari, prodi S1 Ekonomi Pembangunan 71 orang dengan rata-rata IPK 3,69 dan rata-rata masa studi 4 tahun 5 bulan 18 hari, prodi S1 Hukum 39 orang dengan rata-rata IPK 3,74 dan rata-rata masa studi 4 tahun 7 bulan 30 hari, Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara 56 orang dengan rata-rata IPK 3,75 dan rata-rata masa studi 4 tahun 3 bulan 6 hari.

Prodi S1 Ilmu Komunikasi 37 orang dengan rata-rata IPK 3,58

dan rata-rata masa studi 4 tahun 5 bulan 1 hari, Prodi S1 Manajemen 56 orang dengan rata-rata IPK 3,55 dan rata-rata masa studi 4 tahun 7 bulan 1 hari. Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 56 orang dengan rata-rata IPK 3,68 dan rata-rata masa studi 4 tahun 7 bulan 30 hari. Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris 67 orang dengan rata-rata IPK 3,65 dan rata-rata masa studi 4 tahun 10 bulan 4 hari.

Prodi S1 Pendidikan Biologi 44 orang dengan rata-rata IPK 3,66 dan rata-rata masa studi 4 tahun 0 bulan 1 hari, Prodi S1 Pendidikan IPA 68 orang dengan rata-rata IPK 3,67 dan rata-rata masa studi 4 tahun 9 bulan 14

hari, Prodi S1 Pendidikan Matematika 49 orang dengan rata-rata IPK 3,71 dan rata-rata masa studi 4 tahun 1 bulan 7 hari. Prodi S1 Peternakan 21 orang dengan rata-rata IPK 3,39 dan rata-rata masa studi 4 tahun 3 bulan 16 hari.

Prodi S1 Teknik Elektro 56 orang dengan rata-rata IPK 3,42 dan rata-rata masa studi 5 tahun 1 bulan 5 hari. Prodi S1 Teknik Mesin 41 orang dengan rata-rata IPK 3,49 dan rata-rata masa studi 4 tahun 6 bulan 10 hari. Prodi S1 Teknik Sipil 63 orang dengan rata-rata IPK 3,56 dan rata-rata masa studi 4 tahun 5 bulan 29 hari dan Prodi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia 5 orang dengan rata-rata IPK 3,85 dan rata-rata masa studi 2 tahun 1 bulan 24 hari.

Wisudawan berasal dari beberapa daerah di Indonesia, diantaranya Banten, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah sejumlah 729 wisudawan, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kepulauan Bangka Belitung, Nusa Tenggara Timur, Sumatera Utara. “Hal ini berarti bahwa Universitas Tidar sudah dikenal di seluruh penjuru Indonesia, dan kita patut bangga,” katanya. (Tha)-f



KR-Thoha

Prosesi wisuda di Untidar.